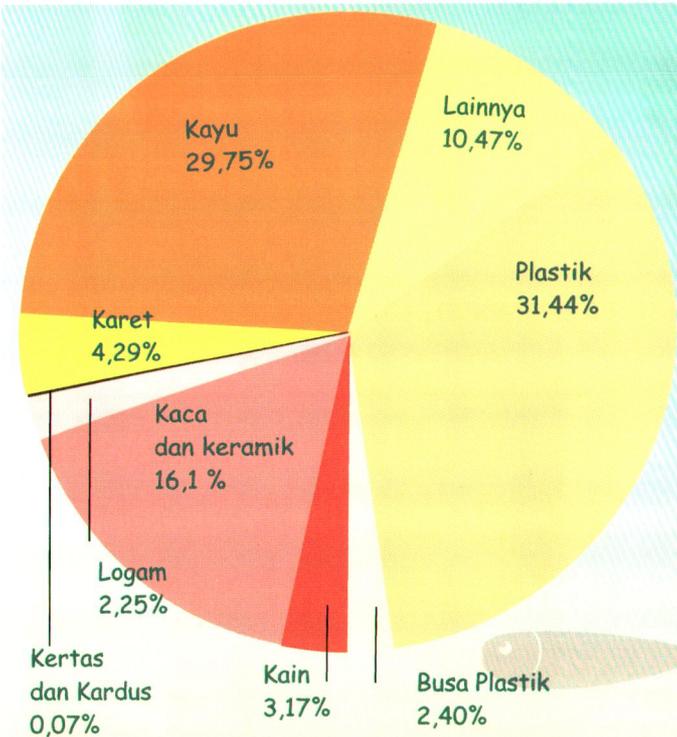




## Persoalan Sampah Laut

Persoalan pencemaran pesisir dan laut terus meningkat hampir di seluruh wilayah Indonesia, disebabkan oleh bahan pencemar seperti sampah, tumpahan minyak dan sludge yang berserakan di sepanjang pesisir pantai yang mengakibatkan terganggunya keseimbangan ekosistem pesisir dan laut.

Hasil survei Ditjen PPKL KLHK di 18 Kabupaten/kota tahun 2017 estimasi total sampah laut 1,2 juta ton dengan rerata timbulan sampah laut sebanyak 106,385 gram/m<sup>2</sup>. Hari Lingkungan Hidup sedunia tahun 2018 mengambil tema Beat Plastic Pollution untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam "biak berplastik"



Hasil survei untuk sampah laut terdiri dari plastik sebanyak 31,44%, kayu 29,75%, kaca dan keramik sebesar 16,1%, karet sebanyak 4,29%, kain sebanyak 3,17%, busa plastik sebanyak 2,40%, logam sebanyak 2,25%, sementara kertas dan kardus sebanyak 0,07%.

## Coastal Cleanup dan Pengendalian Sampah Laut

CCU merupakan gerakan yang melibatkan masyarakat dan dunia usaha yang peduli terhadap kelestarian pesisir dan laut, serta memberikan kesempatan bagi masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan untuk dapat berpartisipasi dalam kampanye pengendalian pencemaran pesisir dan laut dari sampah-sampah laut.

Kegiatan CCU ini menjadi bagian dari upaya untuk peduli terhadap pelestarian lingkungan pesisir dan laut.